



RINGKASAN

DIAN RAHMASARI. Manajemen Pengendalian Hama Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) di Kebun Sei Baleh Estate, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Batu Bara, Sumatera Utara (*Pest Management of Palm Oil Plants (Elaeis Guineensis* Jacq.) at Sei Baleh Estate, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Batu Bara, North Sumatra). Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ, S.P, M.Si.

Kelapa sawit merupakan komoditas yang sangat penting disektor perkebunan. Produk turunan dari kelapa sawit banyak yang berguna untuk kehidupan. Budidaya kelapa sawit tidak terlepas dengan adanya serangan hama. Keberadaan hama dapat menurunkan hasil produksi secara nyata dan dapat menyebabkan kematian jika tidak dilakukan pengendalian. Pengendalian hama sangat diperlukan agar produksi dapat tetap terjaga dan tanaman tidak mengalami kematian, pengendalian terdiri atas pengendalian biologi, kimia, dan manual.

Tujuan umum kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) untuk meningkatkan kemampuan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan dalam budidaya tanaman kelapa sawit dalam luas areal yang luas, serta membandingkan dan mempraktikkan keahlian penulis yang didapatkan selama perkuliahan dan praktikum. Tujuan khusus untuk menganalisis dan mengatasi masalah masalah yang ada dilapangan atau perkebunan terutama dalam hal pengendalian hama yang menyerang di Kebun Sei Baleh PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Kegiatan PKL dilaksanakan selama 3 bulan di Kebun Sei Baleh PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Selama mengikuti kegiatan PKL penulis melakukan pekerjaan KHL selama 4 minggu, sebagai pedamping mandor selama 4 minggu, dan sebagai pedamping asisten selama 3 minggu. Pengumpulan data dengan cara sekunder dan primer. Data primer diambil secara langsung oleh penulis dan data sekunder mengambil secara langsung yang sudah disediakan oleh perusahaan.

Hama yang ditemukan oleh penulis selama mengikuti kegiatan PKL terdapat hama kumbang badak (*Oryctes rhinoceros*) dan hama tikus (*Rattus tiomanicus*). Pengendalian hama kumbang badak dengan secara mekanis dengan mengumpulkan kumbang secara manual dari lubang gereknnya, sedangkan dengan cara kimia yaitudengan menggunakan Insektisida Marshal 5G. Pengendalian hama tikus secara kimia dengan menggunakan rodentisida yang berbahan aktif kumatetralil.

Hama yang menyerang tanaman kelapa sawit di kebun Sei Baleh masih dibawah ambang batas ekonomi yaitu hama kumbang badak (*Oryctes rhinoceros*) masih termasuk kategori serangan ringan sebesar 1,03% dan tikus (*Rattus tiomanicus*) masih termasuk kategori serangan ringan sebesar 4,6% dengan standar <5% untuk kategori ringan. Namun, hama tersebut harus dikendalikan dengan sigap ketika perkembangbiakan hama masih dibawah ambang batas ekonomi.

Kata kunci: intensitas serangan dan sensus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.